

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan utama yang dimana dalam upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Prestasi belajar yang optimal akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal, sebaliknya prestasi belajar yang kurang optimal akan menghasilkan proses belajar yang kurang maksimal. Kemajuan dan berkembangnya ilmu pengetahuan serta teknologi harus diikuti serta dengan pembaharuan hingga pengembangan dunia pendidikan. Hal ini agar kemajuan ilmu pengetahuan tidak melahirkan sebuah masalah sosial di masyarakat. Oleh karena itu, dunia pendidikan dituntut untuk terus berkembang dan berinovasi agar bisa melakukan perubahan di segala lini ruang lingkup pendidikan.

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk mengembangkan kehidupan manusia. Munib, dkk. (2012: 31) menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk memengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Tujuan pendidikan nasional tersebut dapat tercapai melalui kegiatan pembelajaran. Gagne dan Berliner (Dalam Rifa'i, 2012: 66) menyatakan belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu

organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Proses belajar yang dialami oleh siswa akan berpengaruh terhadap perubahan pada diri siswa. Proses tersebut berpengaruh terhadap tercapai tidaknya tujuan pendidikan yang diharapkan. Proses kegiatan belajar yang berlangsung dengan maksimal, diharapkan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal pula.

Kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh dua komponen penting, yaitu guru dan siswa. Guru bertugas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan materi pelajaran kepada siswa, agar siswa paham tentang pengetahuan yang diberikan oleh guru, sedangkan siswa bertugas sebagai penerima ilmu dari guru. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus melibatkan siswa agar berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus menciptakan kegiatan pembelajaran yang kreatif, efektif, efisien, bermakna, dan menyenangkan, sehingga siswa tertarik dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berakal sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Setiap warga Negara Indonesia mempunyai hak dan kewajiban untuk mendapatkan pendidikan. Seperti yang ditegaskan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang Pendidikan dan Kebudayaan Bab XIII Pasal 31 Ayat 1 dan 2: “(1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayai”.

Maka dari itu, berkiblatnya dengan undang-undang yang berlaku pada negara republik indonesia atau yang sudah ditegaskan oleh undang-undang

tentang pendidikan. Penting pendidikan sekolah dasar untuk memberikan wadah pada anak-anak Indonesia agar menjadi anak yang beriman pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Murid yang berumur 7 tahun sudah wajib mengikuti sekolah dasar (SD) atau menempuh pendidikan selama enam tahun sebelum menunjang pendidikan selanjutnya.

Sekolah Dasar Negeri 1 Tigawasa adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Tigawasa, Kec. Banjar, Kab. Buleleng, Bali. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 1 Tigawasa berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Beralamat di Banjar Dinas Dauh Pura, Tigawasa, Kec. Banjar, Kab. Buleleng, Bali, dengan kode pos 81152, serta fasilitas yang ada pada SD Negeri 1 Tigawasa menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SD Negeri 1 Tigawasa berasal dari PLN. SD Negeri 1 Tigawasa menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah.

Berdasarkan studi dokumen di SD Negeri 1 Tigawasa diduga terjadinya penurunan pada hasil prestasi belajar siswa siswi di kelas 4, 5 dan 6 khususnya pada muatan IPA. Dalam hal ini prestasi belajar tentunya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa siswi di SD Negeri 1 Tigawasa dapat dilihat dari prestasi belajar siswa/siswi pada muatan IPA. Dimana hal ini sangat memengaruhi hasil prestasi belajar pada siswa SD Negeri 1 Tigawasa, hal ini dilihat dari hasil nilai rapot siswa/siswi pada kelas 4, 5 dan kelas 6 semester 1&2 di SD Negeri 1 Tigawasa dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**Hasil Prestasi Belajar Muatan IPA Pada SD Negeri 1 Tigawasa Semester 1
Tahun Ajaran 2022/2023**

N0	Kelas	Nilai								Jumlah
		Semester 1				Semester 2				
		A 91-100	B 90-81	C 70-80	D <70	A 91-100	B 90-81	C 70-80	D <70	
1	4	15	8	2	-	1	20	4	-	25
2	5	20	4	-	-	4	14	4	2	24
3	6	15	10	2	-	2	10	14	1	27

(Sumber : Nilai Rapor SD Negeri 1 Tigawasa)

Pada Tabel 1.1 prestasi belajar yang masih rendah dilihat dari hasil nilai raport pada siswa kelas 4, 5 dan kelas 6 pada semester 2 dimana nilai pada muatan IPA masih terdapat nilai C dan D. Jumlah nilai C pada muatan IPA berjumlah 22 siswa dan jumlah nilai D sebanyak 3 orang siswa SD Negeri 1 Tigawasa jika dibandingkan dengan nilai raport semester 1 prestasi belajar siswa sangat jauh menurun. Keberhasilan suatu pendidikan akan dapat dicapai apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto 2013:2).

Sukmadinata (2003:103) mengatakan “Prestasi belajar merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Penurunan prestasi belajar yang terjadi di SD Negeri 1 Tigawasa dikarenakan

disiplin siswa siswi tersebut, berdasarkan pencatatan dokumen yang dilakukan dimana tingkat absensi siswa di SD Negeri 1 Tigawasa yang meningkat hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.2 sebagai berikut.

Tabel 1.2
Hasil Absensi Pada SD Negeri 1 Tigawasa
Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Absensi					
		Semester 1			Semester 2		
		Ijin	Sakit	Alpa	Ijin	Sakit	Alpa
1	4	2	4	5	2	8	4
2	5	3	5	2	4	10	9
3	6	2	3	4	2	-	7
Jumlah		7	12	11	8	18	20

(Sumber : wali kelas)

Dari Tabel 1.2 digambarkan bahwa dari seluruh siswa dan siswi pada kelas 4, 5, 6 yang ada di SD Negeri 1 Tigawasa masih memiliki tingkat absensi yang rendah dimana jumlah ijin sebanyak 8 siswa, sakit sebanyak 18 siswa dan alpha atau tanpa keterangan sebanyak 20 siswa hal ini akan sangat memengaruhi siswa dalam pencapaian belajar. Kedisiplinan belajar mempunyai peranan penting dalam mendukung kelancaran belajar di sekolah hal ini sejalan dengan pendapat dari (Tu'u, 2004:37) menjelaskan disiplin penting karena alasan sebagai berikut: (1) Disiplin muncul karena adanya kesadaran diri, dengan kesadaran disiplin yang ada pada diri siswa dapat membuat siswa berhasil dalam belajarnya. (2) Disiplin yang tidak terlaksana dengan baik akan berpengaruh terhadap suasana sekolah dan kelas yang kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

Permasalahan selanjutnya terkait motivasi belajar siswa, berdasarkan wawancara dengan beberapa guru kelas IV, V dan VI, diperoleh informasi ada beberapa siswa yang kurang mempunyai motivasi belajar. Beberapa siswa tidak antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, dan masih pasif dalam kegiatan

belajar. Ada siswa belum mempunyai kesadaran pentingnya belajar. Orangtua siswa kurang memberikan perhatian dan pengawasan terhadap anaknya dalam kegiatan belajar. Permasalahan lainnya yaitu prestasi belajar siswa belum sesuai harapan. Masih ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Menurut Sardiman (2014:75) bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Maka uraian pada latar belakang penelitian tersebut, sehingga dipandang perlu untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam judul *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar siswa Pada Muatan IPA di SD Negeri 1 Tigawasa.*

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Terdapat siswa dengan tingkat absensi di sekolah yang rendah.
2. Terdapat siswa tidak segera masuk kelas ketika lonceng pelajaran berbunyi.
3. Siswa tidak mengerjakan PR di rumah dan masih ada siswa yang mencontek teman.
4. Terdapat siswa masih terlambat mengerjakan PR di sekolah.
5. Terdapat siswa cenderung kurang produktif dalam kegiatan pembelajaran.
6. Rendahnya motivasi belajar beberapa siswa.
7. Terdapat siswa masih memperoleh prestasi belajar yang rendah.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada SD Negeri 1 Tigawasa, maka penelitian ini memfokuskan pada pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa pada muatan IPA di SD Negeri 1 Tigawasa.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada muatan IPA di SD Negeri 1 Tigawasa?
2. Apakah terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa pada muatan IPA di SD Negeri 1 Tigawasa?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa pada muatan IPA di SD Negeri 1 Tigawasa?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu untuk memperoleh temuan eksplanatif yang teruji mengenai beberapa hal di bawah ini.

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada muatan IPA di SD Negeri 1 Tigawasa.

2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa pada muatan IPA di SD Negeri 1 Tigawasa.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa pada muatan IPA di SD Negeri 1 Tigawasa.

1.6. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti dibidang pendidikan sekolah dasar terutama mengenai kedisiplinan, motivasi belajar dan prestasi belajar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi kepada SD Negeri 1 Tigawasa terkait masalah kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SD 1 Negeri Tigawasa sehingga dapat bersaing secara optimal dalam bidang pendidikan sekolah dasar.